

PENERAPAN MODEL UTAUT DALAM PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM PADA MASA PANDEMI COVID-19

Alifia Putri Andarwati¹
Rika Harman²

¹Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

e-mail: pb181510084@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic requires that learning activities in school must be carried out online in order to avoid interactions that can trigger an increase victims of the virus. 008 Sagulung Elementary School is the one of the schools that implement online learning, therefore an analysis is needed to find out about how the acceptance of the LMS used is. This researcH was conducted using the UTAUT model with the independent variables; Performance expectancy, Effort expectancy, Social influence, Facilitating conditions and the dependent variables; Behavior intentions and User behavior. Data was collected by distributing questionnaires using purposive sampling rechnique to 105 respondents consisting of teachers and students. The data processing is caried out using software SmartPLS 3.2.9 version. The result obtained from the research were, the Behavior intentions of the system is influenced by Performance expectancy, Effort expectancy, and Social influences, while the User behavior is influenced by Facilitating conditions and Behavior intentions.

Keywords: Behavior intentions;LMS;User behavior;UTAUT model;SmartPLS.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) yang disebabkan oleh coronavirus merupakan pandemi yang dapat terjadi dan menyebar dengan cepat dari orang ke orang (Juningsih dkk., 2020), merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan, dan dapat menyebar dengan mudah melalui percikan cairan dari hidung atau mulut seseorang yang telah terinfeksi. Oleh karena itu dalam rangka pencegahan semakin meningkatnya jumlah korban, pemerintah menetapkan kebijakan kepada masyarakat Indonesia agar sedapat mungkin melindungi diri dengan

cara menghindari kerumunan, membatasi interaksi sosial (*Social distancing*), menjaga jarak fisik (*Physical distancing*), memakai masker, selalu mencuci tangan serta dihimbau agar tetap berada di rumah bila tidak ada keperluan mendesak.

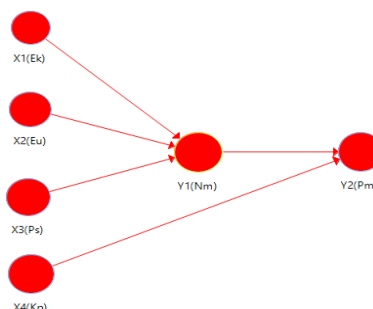
Kondisi ini memberikan dampak terhadap proses belajar-mengajar di sekolah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah menerapkan kebijakan belajar dari rumah untuk semua level pendidikan. Menanggapi hal tersebut, terdapat pendapat bahwa *Learning Management System* (LMS) atau media pembelajaran

daring (*e-learning*) dapat dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran dan mengurangi interaksi sosial yang terjadi (Krisnanto & Anistiyasari, 2021) Model pembelajaran daring adalah pembelajaran yang hanya dilakukan melalui komputer atau gawai yang terkoneksi dengan internet.

Metode pembelajaran daring yang dilakukan perlu dianalisis serta dievaluasi, maka penulis melakukan tinjauan singkat ke SD Negeri 008 Sagulung, kota Batam yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran daring selama masa pandemi. Hasil dari tinjauan singkat tersebut ditemukan bahwa kegiatan belajar-mengajar daring dilakukan menggunakan LMS *Google Classroom* dengan bantuan aplikasi *Zoom* dan *WhatsApp*. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengambilan data menggunakan kuesioner atau angket.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis Penerimaan dan Penggunaan LMS, serta apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna menggunakan metode penerimaan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). UTAUT adalah model yang dibangun di atas model penerimaan sebelumnya, sehingga model UTAUT dapat digunakan untuk menjelaskan minat pengguna dalam menggunakan LMS yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar di SD Negeri 008 Sagulung.

Model penelitian ini menggunakan referensi model UTAUT yang telah dimodifikasi dan digunakan oleh peneliti terdahulu (Apriyani & Pibriana, 2021) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian
(Sumber: Penulis, 2022.)

Hipotesis:

H1. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan.

H2. Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan.

H3. Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan.

H4. Kondisi pemfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengguna.

H5. Minat penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengguna.

KAJIAN TEORI

2.1 Penerimaan dan Penggunaan Teknologi

Penerimaan teknologi merupakan ketersediaan pengguna untuk menggunakan teknologi yang dirancang untuk mendukung pengerjaan tugasnya, sementara penggunaan teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi untuk melaksanakan pekerjaannya (Safitri, 2018).

2.2 Learning Management System

Learning Management System (LMS) adalah software yang dapat menangani pelaksanaan, *kebutuhan administrasi dan penyajian laporan dari sebuah pelatihan serta pembelajaran. Peran* LMS diantaranya adalah memusatkan dan mengotomasi kegiatan administrasi, menyediakan layanan dan panduan bagi user, mendukung penyajian konten pembelajaran, mendukung portabilitas dan standarisasi dan mengatur konten pembelajaran (Nurlisah, 2019). Beberapa contoh LMS adalah; Google Classroom dan Microsoft Teams.

2.3 Model UTAUT

Metode penerimaan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). UTAUT merupakan suatu model yang bangun berdasarkan model-model penerimaan sebelumnya yaitu; model TRA (*Theory of Reasoned Action*), model TPB (*Theory of Planned Behavior*), *Task Technology Fit Theory* dan TAM (*Technology of Acceptance Model*) (Hutabarat, 2020).

Dalam model UTAUT terdapat 6 variabel yaitu (Widyanto dkk, 2021);

1. Ekspektasi kinerja, merupakan harapan bahwa dengan menggunakan sistem tersebut dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Ekspektasi usaha merupakan harapan bahwa pembelajaran menjadi lebih mudah dengan menggunakan sistem tersebut.
3. Pengaruh sosial merupakan tingkat kepercayaan untuk ikut

menggunakan sistem yang digunakan dalam lingkungan sosial tempatnya berada.

4. Kondisi pemfasilitasi merupakan anggapan ketersediaan sarana/prasarana pembelajaran daring.
5. Minat penggunaan merupakan keinginan murid untuk menggunakan sistem sebagai media pembelajaran.
6. Perilaku pengguna merupakan persepsi murid dalam menggunakan sistem sebagai media pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data dan Sampling

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* menggunakan kuesioner sebanyak 205 lembar. Responden yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah guru dan murid dari SD Negeri 008 Sagulung yang menggunakan LMS dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan bantuan tim pengajar yang berperan mensosialisasikan tujuan penelitian, cara pengisian kuesioner dan menjelaskan kelima opsi pilihan di masing-masing kelas.

3.2 Metode Pengukuran

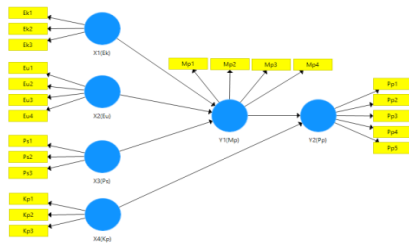
Kuesioner terdiri dari 22 butir pertanyaan yang merupakan interpretasi dari konstruk-konstruk variabel dalam model penelitian UTAUT. Setiap butir pertanyaan disusun secara khusus dari pertanyaan yang mudah ke sulit, sehingga responden dapat memahami dan memberikan jawaban maksimal. Skala pengukuran kuesioner dibuat dengan mengadopsi model *skala likert* menggunakan 5 poin, yaitu 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju

(TS), 3 = Cukup (C), 4 = Setuju (S), dan 5 = Sangat Setuju (SS) (Sugiono, 2016).

dikatakan valid konvergen (Yel & Ningtyas, 2019). *Loading factor* dapat dilihat pada Tabel 1.

3.3 Model Analisa Data

Kuesioner kemudian diproses lebih lanjut, data yang valid diproses menggunakan SmartPLS 3.2.9. Analisa data dilakukan menggunakan tiga tahap yaitu analisa *outer model*, *inner model* dan pengujian hipotesis. Model struktural dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Struktural (Sumber: Penulis, 2022.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Responden

Dari penyebaran kuesioner kepada 205 orang responden didapatkan 104 data valid yang terdiri dari data 177 murid dan 28 guru. Terdapat 1 buah kuesioner yang tidak dapat diolah lebih lanjut karena tidak dicantumkan identitas responden.

4.2 Analisa Outer

Analisis dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan layak, valid dan reliabel dengan menentukan hubungan antara variabel dan indikatornya. Analisis *outer* membutuhkan nilai validitas yang konvergen dan diskriminatif. Nilai validitas konvergensi adalah nilai *loading factor* dari variabel laten (konstruk) dan indikatornya. Jika nilai faktor pembeban (batas) (λ) $\geq 0,7$ maka indikator dapat

Tabel. 1 Loading vaktor

Variabel	Indikator	Outer Loading	Ket
Ek (X1)	EK1	0,784	Valid
	EK2	0,719	Valid
	EK3	0,701	Valid
Eu (X2)	EU1	-0,179	Invalid
	EU2	0,826	Valid
	EU3	0,700	Valid
	EU4	0,777	Valid
Ps(X3)	PS1	0,784	Valid
	PS2	0,802	Valid
	PS3	0,836	Valid
Kp(X4)	KP1	0,828	Valid
	KP2	0,449	Invalid
	KP3	0,707	Valid
Mp(Y1)	NB1	0,723	Valid
	NB2	0,845	Valid
	NB3	0,805	Valid
	NB4	0,712	Valid
PpY2)	PM1	0,783	Valid
	PM2	0,808	Valid
	PM3	0,735	Valid
	PM4	0,753	Valid
	PM5	0,621	Invalid

(Sumber: Penulis, 2022)

Terdapat tiga indikator yang tidak valid, yaitu EU1, KP2 dan PM5 maka nilai konstruk tersebut harus dihapus dan tidak dapat memasuki proses selanjutnya, sebagaimana pendapat dari Hartono & Abdillah dalam jurnal yang ditulis oleh Indah dan Agustin (2019:1958). Sementara menurut Ghozali dalam jurnal penelitian oleh Saragih dan Septamia (2019:8) , nilai *loading factor* 0,6 - 0,5 masih dapat diterima dan tidak perlu dihapus dari uji

validitas konvergen. Sehingga hanya dua indikator yaitu EU1 dan KP2 yang dihapus, kemudian dilakukan pengolahan kembali terhadap data dan diperoleh hasil sebagaimana yang tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai akhir Loading Faktor

Variabel	Indikator	Outer Loading	Ket.
Ek (X1)	EK1	0,784	Valid
	EK2	0,719	Valid
	EK3	0,701	Valid
Eu (X2)	EU2	0,876	Valid
	EU3	0,691	Valid
	EU4	0,829	Valid
Ps (X3)	PS1	0,784	Valid
	PS2	0,802	Valid
	PS3	0,836	Valid
Kp (X4)	KP1	0,805	Valid
	KP3	0,722	Valid
Mp (Y1)	NB1	0,724	Valid
	NB2	0,845	Valid
	NB3	0,803	Valid
	NB4	0,712	Valid
Pp (Y2)	PM1	0,713	Valid
	PM2	0,828	Valid
	PM3	0,742	Valid
	PM4	0,794	Valid
	PM5	0,621	Valid

(Sumber: Penulis, 2022.)

Selain dengan nilai *loading factor*, validitas konvergen juga dapat diketahui menggunakan nilai *Average Variance*

Extracted (AVE). Menurut Darmawan dalam jurnal yang ditulis oleh Saragih dan Septiana (2019:9), model yang baik memiliki AVE pada setiap konstraknya $\geq 0,5$. Dalam penelitian ini, nilai AVE yang didapat untuk masing-masing lebih besar dari 0,5, sehingga tidak terdapat masalah pada validitas konvergen.

Tabel 3. Nilai AVE

Konstruk	AVE	Ket.
Ekspektasi Kinerja	0,541	Valid
Ekspektasi Usaha	0,597	Valid
Pengaruh Sosial	0,652	Valid
Kondisi Pemfasilitasi	0,635	Valid
Minat Penggunaan	0,598	Valid
Prilaku Pengguna	0,555	Valid

(Sumber: Penulis, 2022.)

Selanjutnya dilakukan uji *discriminant validity*, bertujuan untuk membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstruk dari variabel lain (Damayanti dkk., 2021) Uji *validity Discriminant* dilakukan dengan menggunakan *Fornll-Lacker Criterion*, yaitu dengan melakukan perbandingan nilai kuadrat AVE dengan nilai hubungan antar konstruk (Indah & Agustin, 2019)

Tabel 4. *Discriminant Validity*

Konstruk	X1(Ek)	X2(Eu)	X3(Ps)	X4(Kp)	Y1(Mp)	Y2(Pp)
X1(Ek)	0,737					
X2(Eu)	0,624	0,774				
X3(Ps)	0,638	0,699	0,806			
X4(Kp)	0,380	0,475	0,527	0,797		
Y1(Mp)	0,712	0,746	0,783	0,399	0,818	
Y2(Pp)	0,629	0,683	0,750	0,535	0,773	0,744

(Sumber: Penulis, 2022.)

Nilai kuadrat AVE lebih besar dari pada nilai konstruk lainnya, maka semua konstruk penelitian ini memenuhi kriteria *discriminant validity*. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau uji keandalan yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data telah tepat, akurat, stabil dan konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, meski dilakukan dalam jangka waktu berbeda (Safitri, 2018). Pengujian dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability*. Nilai reliabilitas untuk mengukur konsistensi antara indikator dan variabel dinyatakan masih dapat diterima apabila nilai *Cronbach's Alpha* berada direntang 0,6-0,7, dan dinyatakan sangat reliabel jika $\geq 0,7$ (Rahmadani, dkk, 2021)

Tabel 5. Uji Reliabilitas UTAUT

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Ek	0,592	0,779
Eu	0,626	0,842
Ps	0,741	0,849
Kp	0,435	0,775
Mp	0,773	0,855
Pp	0,792	0,864

(Sumber: Penulis, 2022.)

Menurut Chin, dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Yel dan Ningtyas (2019:34), penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas konstruk cenderung untuk memberikan hasil yang lebih rendah, maka dari itu disarankan juga untuk menggunakan *composite reability*.

4.3 Uji Signifikasi Hubungan

T-Statistic memiliki nilai minimal dalam melakukan penilaian signifikasi hubungan antar variabel, untuk tingkat signifikasi 10% adalah 1,65, untuk tingkat signifikasi 5% adalah 1,96 dan untuk

tingkat signifikasi 1% adalah 2,58 (Saragih & Septamia, 2019). Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan tingkat signifikasi sebesar 0,05 atau 5% sehingga nilai minimal *T-Statistic* yang digunakan sebesar 1,96.

Tabel 6. Uji Signifikasi hubungan menggunakan *T-Statistic*

<i>T-Statistic</i>			
Konstruk	Nilai T	Signifikansi (5%)	Ket.
Ek->Mp	5,747	1,96	Signifikan
Eu->Mp	6,128	1,96	Signifikan
Ps->Mp	7,989	1,96	Signifikan
Kp->Pp	5,109	1,96	Signifikan
Mp->Pp	13,682	1,96	Signifikan

(Sumber: Penulis, 2022.)

Hasil uji signifikasi menunjukkan bahwa kelima hubungan memiliki hubungan yang signifikasi kuat.

4.4 Analisis Inner Model

Tahap analisis *Inner Model* merupakan pengujian model struktural (*Structural model*) yang dilakukan setelah evaluasi model pengukuran (*Measurement model*) mendapat hasil yang valid dan reliabel. Evaluasi *Inner Model* dilakukan untuk menunjukkan prediksi hubungan antar variabel laten (Yel & Ningtyas, 2019). Evaluasi dilakukan menggunakan metode *R-Square* dan *Bootsrapping*, yaitu melalui besar nilai persentase variasi yang dijelaskan pada *R-Square* untuk konstruk laten *endogen* (dependen) Perubahan yang terjadi pada nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel variabel endogen (dependen) tertentu terhadap variabel (independen) eksogen, sehingga diketahui apakah memberi pengaruh sebab-akibat.

Tabel 7. Uji R-Square

Variabel Independen	Variabel Dependen	R-Square
X1 (Ek)		
X2 (Eu)	Y1(Mp)	0,724
X23(Ps)		
X4(Kp)	Y2(Pp)	0,654
Y1(Mp)		

(Sumber: Penulis, 2022.)

Dapat diketahui dari tabel 6, nilai *R-Square* sebesar 0,729 pada variabel Y1 menunjukkan bahwa pengaruh indikator X1, X2 dan X3 sebesar 72,4%, dan sebesar 27,6% dipengaruhi oleh

indikator lain diluar penelitian ini. Kemudian nilai 0,657 pada variabel Y2 menunjukkan bahwa pengaruh X4 dan Y1 sebesar 65,7%, dan sebesar 34,3% dipengaruhi oleh indikator lain diluar penelitian ini.

Proses *Bootstraping* dilakukan untuk mengetahui hasil hubungan variabel, menggunakan data sample sebanyak 104 responden dan nilai signifikasi 0,05. Menggunakan metode *Confidence and Accelerated Bootstrap*, pengujian *Two Tailed* dan subsample 500, di dapat hasil sepertipada tabel 8.

Tabel 8. Bootsraping

Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Stadar Deviation (STDEV)	T-Ststistics (10/STDEV)	P Values
X1(Ek) -> Y1(Mp)	0,270	0,296	0,047	5,747	0,000
X2(Eu) -> Y1(Mp)	0,294	0,295	0,048	6,128	0,000
X3(Ps) -> Y1(Mp)	0,405	0,406	0,051	7,989	0,000
X4(Kp) -> Y2(Pp)	0,269	0,276	0,053	5,109	0,000
Y1(Mp) -> Y2(Pp)	0,665	0,662	0,049	13,682	0,000

(Sumber: Penulis, 2022.)

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menilai *Path Coefisien (Mean, STDEV, T-Values)* dan T-Statistik. Nilai *Path Coefisien* memiliki rentang -1 → 1, yang menunjukkan

hubungan antar konstruk apakah bersifat negatif atau positif tergantung arah nilainya. Sedangkan Nilai T-Statistik menunjukkan taraf signifikansi hubungan antar konstruk dengan nilai koefisien yang digunakan 0,05, dimana nilai T-statistik minimal adalah 1,96 (*Two Tailed*)

Tabel 9. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	T- statistics	Arah Hubungan	Keputusan
X1(Ek) → Y1(Mp)	0,270	5,747	Positif	H1 diterima
X2(Eu) → Y1(Mp)	0,294	6,128	Positif	H2 Diterima
X3(Ps) → Y1(Mp)	0,405	7,989	Positif	H3 Diterima
X4(Kp) → Y2(Pp)	0,269	5,109	Positif	H4 Diterima
Y1(Mp) → Y2(Pp)	0,665	13,682	Positif	H5 Diterima

(Sumber: Penulis, 2022.)

Berdasarkan Tabel 9, didapatkan hasil pengujian hipotesis bahwa Ekspektasi kinerja memiliki hubungan positif signifikan terhadap Minat penggunaan dengan nilai T-Statistik $5,747 > 1,96$ sehingga Hipotesis pertama telah terbukti dan dapat diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Taqwatika dkk., 2019) yang meneliti tentang penerimaan sistem pembelajaran online di sekolah menengah pertama juga menemukan bahwa Ekspektasi kinerja memiliki hubungan dengan Minat Penggunaan.

Variabel Ekspektasi usaha pada tabel hasil pengujian hipotesis menunjukkan memiliki hubungan positif signifikan terhadap Minat pengguna dimana nilai T-Statistik $6,128 > 1,96$, sehingga hipotesis ke-dua telah terbukti dan dapat diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Hutabarat, 2020) yang melakukan penelitian terhadap *Learning Management System*.

Variabel Pengaruh sosial pada tabel hasil pengujian hipotesis menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat penggunaan dimana nilai T-Statistik $7,989 > 1,96$ yang berarti hipotesis ke-tiga telah terbukti dan dapat diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Apriyani & Pibriana, 2021) mengenai analisis penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-Office.

Variabel Kondisi pemfasilitasi pada tabel hasil pengujian hipotesis menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku pengguna dimana nilai T-Statistik $5,109 > 1,96$ yang berarti hipotesis ke-empat telah terbukti dan dapat diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Apriyani & Pibriana, 2021) mengenai

analisis penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-Office.

Variabel Minat penggunaan pada tabel hasil pengujian hipotesis menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku pengguna dimana nilai T-Statistik $13,682 > 1,96$ yang berarti hipotesis ke-lima telah terbukti dan dapat diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Widyanto dkk., 2021) yang melakukan penelitian mengenai penerimaan siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Hubungan antar variabel yang memiliki efek terbesar ditunjukkan oleh variabel Minat penggunaan terhadap Perilaku pengguna dengan nilai T-Statistik $13,682$, diikuti oleh hubungan antara variabel Pengaruh sosial terhadap Minat penggunaan dengan nilai T-Statistik sebesar $7,989$, pada posisi ketiga terdapat hubungan antara variabel Ekspektasi usaha terhadap Minat penggunaan dengan nilai T-Statistik sebesar $6,128$, pada posisi ke-empat terdapat hubungan antara Ekspektasi kinerja terhadap Minat penggunaan dengan nilai T-Statistik sebesar $5,747$, kemudian hubungan antar variabel yang memiliki efek terkecil ditunjukkan oleh variabel Kondisi pemfasilitasi terhadap Perilaku pengguna dengan nilai T-Statistik $5,109$.

Hipotesa yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 008 Sagulung Kota Batam pada masa pandemi Covid-19 dapat terlaksana berkat minat yang kuat yang dimiliki oleh tenaga pengajar dan murid sehingga mempengaruhi perilaku dari perangkat pengajar dan murid dengan mempertahankan hubungan komunikasi

dan interaksi sosial dalam proses belajar-mengajar agar dapat terlaksana dengan baik menggunakan media teknologi LMS (*Learning Management System*) berupa aplikasi *Google Classroom* dibantu dengan aplikasi *Zoom* dan *Whassap*. Selain itu usaha yang dilakukan oleh segenap tenaga pengajar dan murid meskipun mengalami banyak kendala dan keterbatasan, memberi pengaruh terhadap minat dalam menggunakan teknologi pembelajaran, kendala tersebut dipengaruhi oleh kinerja dan pemfasilitasi sistem yang masih kurang optimal sehingga pengguna masih kesulitan dalam menggunakan sistem yang disediakan.

SIMPULAN

Berikut merupakan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang penulis dilakukan:

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Ekspektasi kerja (X1) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Minat penggunaan (Y1) didukung dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 6 dimana nilai T-Statistik $5,747 > 1,96$ yang berarti hipotesis pertama telah terbukti dan dapat diterima.

Hipotesis ke-dua (H2) menyatakan bahwa Ekspektasi usaha (X2) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Minat penggunaan (Y1) didukung dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 6 dimana nilai T-Statistik $6,128 > 1,96$ yang berarti hipotesis kedua telah terbukti dan dapat diterima.

Hipotesis ke-tiga (H3) menyatakan bahwa Pengaruh sosial (X3) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Minat penggunaan (Y1) didukung dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 6 dimana nilai T-Statistik $7,989 > 1,96$ yang

berarti hipotesis ke-tiga telah terbukti dan dapat diterima.

Hipotesis ke-empat (H4) menyatakan bahwa Kondisi pemfasilitasi (X4) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku pengguna (Y2) didukung dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 6 dimana nilai T-Statistik $5,109 > 1,96$ yang berarti hipotesis ke-empat telah terbukti dan dapat diterima.

Hipotesis ke-lima (H5) menyatakan bahwa Minat penggunaan (Y1) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku pengguna (Y2) didukung dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 6 dimana nilai T-Statistik $13,682 > 1,96$ yang berarti hipotesis ke-lima telah terbukti dan dapat diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriyani, R., & Pibriana, D. (2021). Penerapan Model UTAUT Untuk Menganalisis Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi E-Office (Studi Kasus: PT ABCX). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1557–1569. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1139>
- Damayanti, S. L., Yani, Y., Asnaini, A., & Afrianty, N. (2021). Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial dengan Pendekatan UTAUT (Unified Theory of Acceptance Use of Technology). *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.3988>
- Hutabarat, B. F. (2020). Analisis Penerimaan Pengguna Learning Management System. *Jurnal Sains Dan Sistem Informasi*, 3(1), 19–25.
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat

- Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1949–1967.
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.188>
- Juningsih, E. H., Aziz, F., Ismunandar, D., Sarasati, F., Irmawati, I., & Yanto, Y. (2020). Penggunaan Model UTAUT2 Untuk Memahami Persepsi Pengguna Aplikasi G-Meet. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(2), 289–295.
<https://doi.org/10.31294/ijse.v6i2.10075>
- Krisnanto, A. D., & Anistyasari, Y. (2021). Analisis Tingkat Penerimaan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya). *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 05(01), 398–405. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/37757>
- Nurlisah. (2019). *DESAIN IMPLEMENTASI MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS WEB (STUDI KASUS: JURUSAN SISTEM INFORMASI)*. Makassar.
- Rahmadani, S., Salim, A., Panggabean, S., & ... (2021). Analisa faktor penentu penerimaan dan penggunaan aktual mahasiswa terhadap sistem e-Learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 199–208.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.38886>
- Safitri, H. (2018). *Analisis penerimaan dan penggunaan sistem e-learning pada uin raden fatah palembang menggunakan pendekatan utaut*. Retrieved from <http://repository.radenfatah.ac.id/2992/1/Hardiyanti>
- Saragih, A. H., & Septamia, N. U. (2019). Analisis Penerimaan Pengguna E-Filing Menggunakan Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2129>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Pertama)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Taqwatika, S., Agustini, K., & Suyasa, P. W. A. (2019). Analisis Penerimaan Sistem Pembelajaran Online Edmodo Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Studi Kasus: Kelas IX di SMP Negeri 1 Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 467.
<https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18389>
- Widyanto, I. P., Merliana, N. P. E., & Tantri, N. N. (2021). Penerimaan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 186.
<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n2.p186--203>
- Yel, M. B., & Ningtyas, S. A. (2019). Implementasi Model UTAUT Untuk Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 25–38. Retrieved from <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/87/75>

